

DAFTAR PUSTAKA

- Akib, H., & Megawati. (2022). Perbedaan Efektifitas Pemberian Kompres Hangat Dan Kompres Bawang Merah Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak Usia 0-1 Tahun Yang Mengalami Demam Pasca Imunisasi Dpt Di Desa Semboro. *JURNAL KESEHATAN Dr. SOEBANDI*, 5(1), 329-333.
- Amar Romidin Sumarga, Euis Dasipah, K. K., & (2022). (2022). Pengaruh Konsentrasi Ekstrak Bawang Merah. *Jurnal Paspalum*, 7(2), 24-33.
- Anik, E., Yuniarsih, H., & Yuningsih, D. (2022). *Efektifitas Kompres Air Hangat dan Bawang Merah Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak dengan Demam Typoid The Effectiveness of Warm Water and Onion Compresses on Reducing Body Temperatures of Children With Typoid Fever*. 20(1), 89-95.
- Apriani, D. (2020). Diberikan Imunisasi DPT dan Campak di Puskesmas Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2020. *Jurnal Kesehatan Saelmakers PERDANA*, 3, 279-284.
<https://journal.ukmc.ac.id/index.php/joh/article/download/219/212>
- Aryanta, I. W. R. (2019). Bawang Merah Dan Manfaatnya Bagi Kesehatan. *Widya Kesehatan*, 1(1), 29-35. <https://doi.org/10.32795/widyakesehatan.v1i1.280>
- Cahyaningrum, E. D. (2018). Penatalaksanaan anak demam oleh orang tua di puskesmas kembaran I banyumas. *Viva Medika*, 09(17), 44-53.
<https://ejournal.uhb.ac.id/index.php/VM/article/view/127>
- Damanik, R. K. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Reaksi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi Dpt Dengan Tindakan Pemberian Imunisasi Dpt. *Jurnal Keperawatan Priority*, 4(2), 93-101.
<https://doi.org/10.34012/jukep.v4i2.1828>
- Destiningrum, M., & Adrian, Q. J. (2017). Jurnal Teknoinfo. *Universitas Teknokrat Indonesia*, 11(2), 30-37. <http://ejournal.pelitanusantara.ac.id/index.php/mantik/article/view/25/20>
- Diah Pujiastuti. (2022). PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG PENGELOLAAN DEMAM TERHADAP PERSEPSI IBU TENTANG KEGAWATAN KEJANG DEMAM PADA BATITA. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 189-195.
- Doloksaribu, T. M., & Siburian, M. (2018). Pengetahuan Ibu Dalam Penanganan Demam Pada Anak Balita (1-5 Tahun) Di Rsu Fajar Sari Rejo Medan Polonia Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwifery, Environment, Dentist)*, 11(3), 213-216.
<https://doi.org/10.36911/pannmed.v11i3.103>
- Fadlyana, E., Tanuwidjaja, S., Rusmil, K., Dhamayanti, M., Soemara, L. H., & Dharmayanti, R. (2016). Imunogenitas dan Keamanan Vaksin DPT Setelah Imunisasi Dasar. *Sari Pediatri*, 4(3), 129.
<https://doi.org/10.14238/sp4.3.2002.129-34>
- Fernanda, R., Wilujeng, S., Isrianto, P. L., Studi, P., Biologi, P., Bahasa, F., & Surabaya, U. W. K. (2022). *Efektivitas Zat Pengatur Tumbuhan Organik Pertumbuhan Bawang Merah (Allium cepa L .) Terhadap*. 1(1), 26-33.
- Firdinand, F., Rismarini, R., Kesuma, Y., & Rahadiyanto, K. Y. (2021). Kejadian Demam Setelah Imunisasi DTWP-1 pada Anak yang Mendapat ASI dan Tidak Mendapat ASI di Kota Palembang. *Sari Pediatri*, 17(1), 52.
<https://doi.org/10.14238/sp17.1.2015.52-8>
- Fitri, D. I., Chundrayetti, E., & Semiarty, R. (2014). *Artikel Penelitian Hubungan*

- Pemberian ASI dengan Tumbuh Kembang Bayi Umur 6 Bulan di Puskesmas Nanggalo.* 3(2), 136-140.
- Hadinegoro, S. R. S. (2016). Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi. *Sari Pediatri*, 2(1), 2. <https://doi.org/10.14238/sp2.1.2000.2-10>
- Kristianingsih, A., Desni, Y., & Imas, S. (2019). *HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG DEMAM DENGAN PENANGANAN DEMAM PADA BAYI 0-12 BULAN DI DESA DATARAJAN WILAYAH KERJA PUSKESMAS NGARIP KABUPATEN TANGGAMUS TAHUN 2018.* 4(1), 26-31.
- Kukus, Y., Supit, W., & Lintong, F. (2013). Suhu Tubuh: Homeostasis Dan Efek Terhadap Kinerja Tubuh Manusia. *Jurnal Biomedik (Jbm)*, 1(2). <https://doi.org/10.35790/jbm.1.2.2009.824>
- Kurniati, F. D., Purwanti, S., & Kusumasari, R. V. (2022). Penerapan Kompres Bawang Merah Untuk Menurunkan Suhu Pada Anak Dengan Kejang Demam Di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul. *Malahayati Nursing Journal*, 4(6), 1370-1377. <https://doi.org/10.33024/mnj.v4i6.6262>
- Kusyani, R. (2022). Asuhan Keperawatan Anak Dengan Kejang Demam Dan Diare. In *Kebidanan*.
- Linawati Novikasari, Wandini Riska, R. A. P. (2021). Asuhan keperawatan komprehensif dengan penerapan teknik kompres bawang merah terhadap penurunan suhu tubuh anak dengan demam. *JOURNAL OF Public Health Concerns*, 1(3), 2021.
- Lusia, D. (2015). *Mengenal Demam dan Perawatannya Pada Anak*. Pusat Penerbitan dan Percetakan Unair (AUP)
- Megawati, & Akib, H. (2020). Perbedaan Efektifitas Pemberian Kompres Hangat Dan Kompres Bawang Merah Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak Usia 0-1 Tahun Yang Mengalami. *Jurnal Kesehatan*, 5(1), 329-333.
- Misna, & Diana, K. (2016). *Aktivitas Bakteri Ekstrak Kulit Bawang Merah (Allium cepa L .) Terhadap Bakteri Staphylococcus aureus Antibacterial Activity Extract Of Garlic (Allium cepa L .) Skin Against Staphylococcus aureus.* 2(2).
- Mobin, L., Haq, M. A., Ali, R., Naz, S., & Saeed, S. G. (2022). Antibacterial and antioxidant potential of the phenolic extract and its fractions isolated from *Allium ascalonicum* (onion) peel. *Natural Product Research*, 36(12), 3163-3167. <https://doi.org/10.1080/14786419.2021.1948040>
- Mutryarny, E., Agroteknologi, P. S., Pertanian, F., & Kuning, U. L. (2022). *EFFECTIVENESS OF PLANT GROWTH REGULATORS FROM SHALLOT.* 13(April), 33-39.
- Perwitasari, T. (2022). *Edukasi tentang Pemberian Imunisasi DPT di Posyandu Penyengat Rendah Wilayah Kerja Puskesmas Aur Duri Kota Jambi.* 4(1).
- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2005). Buku ajar fundamental keperawatan: konsep, proses, dan praktik. *Jakarta: EGC*.
- Putnik, P., Gabrić, D., Roohinejad, S., Barba, F. J., Granato, D., Mallikarjunan, K., Lorenzo, J. M., & Bursać Kovačević, D. (2019). An overview of organosulfur compounds from *Allium* spp.: From processing and preservation to evaluation of their bioavailability, antimicrobial, and anti-inflammatory properties. *Food Chemistry*, 276(July 2018), 680-691. <https://doi.org/10.1016/j.foodchem.2018.10.068>
- Rafsanjani, T. M., Amni, U., Hamzah, D. F., Muhammad, R., & Akbar, H. (2022). Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan Kejadian Drop

- Out Imunisasi Difteri, Pertusis dan Tetanus (DPT) pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Lampisang Aceh Besar. *Promotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(1), 50-55. <https://doi.org/10.56338/pjkm.v12i1.2453>
- Ramdanis, L. G. (2022). Hubungan Pemberian Asi Eksklusif, Pola Asuh Ibu dan Peran Bidan dengan Pertumbuhan Bayi 6-24 Bulan. *Jurnal Interprofesi Kesehatan Indonesia*, 1(4), 149-155. <https://doi.org/10.53801/jipki.v1i4.29>
- Riskesdas. (2020). *Riset Kesehatan Dasar Republik Indonesia*.
- Riskesdas Sultra. (2018). *No Title*.
- Sayuti, N. A., Afni, N., Arini, M. I., & Ayu, R. (2022). *Sosialisasi Swamedikasi Penatalaksanaan Demam Pada Ibu PKK*. 3(1), 1-13.
- Setiawandari, & Wldyawaty, E. D. (2021). *Efektivitas Ekstrak Bawang Merah (Allium ascalonicum L) Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak dengan Demam Pasca Imunisasi DPT Pentabio*. 11(1), 6-11.
- Seyfi, P., Mostafaie, A., Mansouri, K., Arshadi, D., Mohammadi-Motlagh, H. R., & Kiani, A. (2010). In vitro and in vivo anti-angiogenesis effect of shallot (*Allium ascalonicum*): A heat-stable and flavonoid-rich fraction of shallot extract potently inhibits angiogenesis. *Toxicology in Vitro*, 24(6), 1655-1661. <https://doi.org/10.1016/j.tiv.2010.05.022>
- Sirait, N. A. J., Rustina, Y., & Waluyanti, F. T. (2013). Pemberian Informasi Meningkatkan Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Orang Tua dalam Penanganan Demam pada Anak. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 16(2), 101-106. <https://doi.org/10.7454/jki.v16i2.8>
- Siregar. (2022). ANALISIS HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU, PERSEPSI IBU DAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN PEMBERIAN IMUNISASI DIFTERI, PERTUSIS, TETANUS PADA ANAK PADA ERA PANDEMI COVID 19 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS AMBACANG KOTA PADANG. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 7(8.5.2017), 2003-2005.
- Siregar, M., Harahap, G., & Lubis, M. M. (2022). *AGRISAINS: Jurnal Ilmiah Magister Agribisnis Kecamatan Medan Kota) Factors Affecting Labor Acceptance of Shallot Pelerer*. 4(1), 13-23. <https://doi.org/10.31289/agrisains.v4i1.1197>
- Sudibyo, D. G., Anindra, R. P., Gihart, Y. El, Ni'azzah, R. A., Kharisma, N., Pratiwi, S. C., Chelsea, S. D., Sari, R. F., Arista, I., Damayanti, V. M., Azizah, E. W., Poerwantoro, E., Fatmaningrum, H., & Hermansyah, A. (2020). Pengetahuan Ibu Dan Cara Penanganan Demam Pada Anak. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 7(2), 69. <https://doi.org/10.20473/jfk.v7i2.21808>
- Sugiyono. (2019a). Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. *Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*.
- Sugiyono. (2019b). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Summan, A., Nandi, A., Schueller, E., & Laxminarayan, R. (2022). Public health facility quality and child immunization outcomes in rural India: A decomposition analysis. *Vaccine*, 40(16), 2388-2398. <https://doi.org/10.1016/j.vaccine.2022.03.017>
- Surya, M. A. N. I., Artini, I. G. A., & Ernawati, D. K. (2018). Pola penggunaan parasetamol atau ibuprofen sebagai obat antipiretik single therapy pada pasien anak. *E-Jurnal Medika*, 7(8), 1-13.
- Tarigan, S. N. R., & Manik, L. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Ketidaktercapaian Program Imunisasi Dpt. *Jurnal Kesehatan Mercusuar*, 4(1), 75-84. <https://doi.org/10.36984/jkm.v4i1.165>

Uli, R., & Sitanggang, B. (2022). *Penerapan Algoritma K-Means Tingkat Kesehatan Bayi (Studi Kasus: Dinas Kesehatan Kota Binjai) The Application of K-means Algorithm for Baby Health Level (Study Case : Binjai City Public Health Office)*. 1-7.

DAFTAR PUSTAKA

- Amar Romidin Sumarga, Euis Dasipah, K. K., & (2022). (2022). Pengaruh Konsentrasi Ekstrak Bawang Merah. *Jurnal Paspalum*, 7(2), 24-33.
- Anik, E., Yuniarsih, H., & Yuningsih, D. (2022). *Efektifitas Kompres Air Hangat dan Bawang Merah Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak dengan Demam Typoid The Effectiveness of Warm Water and Onion Compresses on Reducing Body Temperatures of Children With Typoid Fever*. 20(1), 89-95.
- Aryanta, I. W. R. (2019). Bawang Merah Dan Manfaatnya Bagi Kesehatan. *Widya Kesehatan*, 1(1), 29-35.
- Cahyaningrum, E. D. (2018). Penatalaksanaan anak demam oleh orang tua di puskesmas kembaran I banyumas. *Viva Medika*, 09(17), 44-53. <https://ejournal.uhb.ac.id/index.php/VM/article/view/127>
- Destiningrum, M., & Adrian, Q. J. (2017). Jurnal Teknoinfo. *Universitas Teknokrat Indonesia*, 11(2), 30-37. <http://ejournal.pelitanusantara.ac.id/index.php/mantik/article/view/25/20>
- Diah Pujiastuti. (2022). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Pengelolaan Demam Terhadap Persepsi Ibu Tentang Kegawatan Kejang Demam Pada Batita. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 189-195.
- Fernanda, R., Wilujeng, S., Isrianto, P. L., Studi, P., Biologi, P., Bahasa, F., & Surabaya, U. W. K. (2022). *Efektivitas Zat Pengatur Tumbuhan Organik Pertumbuhan Bawang Merah (Allium cepa L .) Terhadap*. 1(1), 26-33.
- Firdinand, F., Rismarini, R., Kesuma, Y., & Rahadiyanto, K. Y. (2021). Kejadian Demam Setelah Imunisasi DTwP-1 pada Anak yang Mendapat ASI dan Tidak Mendapat ASI di Kota Palembang. *Sari Pediatri*, 17(1), 52.
- Fitri, D. I., Chundrayetti, E., & Semiarty, R. (2014). *Artikel Penelitian Hubungan Pemberian ASI dengan Tumbuh Kembang Bayi Umur 6 Bulan di Puskesmas Nanggalo*. 3(2), 136-140.
- Hadinegoro, S. R. S. (2016). Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi. *Sari Pediatri*, 2(1), 2.
- Jafarinia, M., Sadat Hosseini, M., Kasiri, N., Fazel, N., Fathi, F., Ganjalikhani Hakemi, M., & Eskandari, N. (2020). Quercetin with the potential effect on allergic diseases. *Allergy, Asthma and Clinical Immunology*, 16(1), 1-11
- Joko Praptomo, A., Anam, K., & Raudah, S. (2016). Metodologi Riset Kesehatan. In *Yogyakarta:Deepublish*.
- Komalasari, K., & Ifayanti, H. (2022). Shallot Compress on The Body Temperature of Baby Aged 0-12 Months Who Suffer AESI (Adverse Event of Special Interest). *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 7(S1), 19-24
- Kristianingsih, A., Desni, Y., & Imas, S. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Demam Dengan Penanganan Demam Pada Bayi 0-12 Bulan Di Desa Datarajan Wilayah Kerja Puskesmas Ngarip Kabupaten Tanggamus Tahun 2018. 4(1), 26-31.

- Kurniati, F. D., Purwanti, S., & Kusumasari, R. V. (2022). Penerapan Kompres Bawang Merah Untuk Menurunkan Suhu Pada Anak Dengan Kejang Demam Di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul. *Malahayati Nursing Journal*, 4(6), 1370-1377.
- Kukus, Y., Supit, W., & Lintong, F. (2013). Suhu Tubuh: Homeostasis Dan Efek Terhadap Kinerja Tubuh Manusia. *Jurnal Biomedik (Jbm)*, 1(2).
- Kusumawati, E., & Satria, A. T. (2017). Pengaruh Pemberian Buli-Buli Hangat Pada Daerah Aksila dan Lipatan Paha Terhadap Penurunan Demam Pasca Imunisasi DPT Hari Ke-3 Pada Bayi Usia 2-6 Bulan di Desa Wajak Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmiah Obstetri Gynekologi Dan Ilmu Kesehatan Biomed Science*, 5(1), 25-32.
- Lusia, D. (2015). *Mengenal Demam dan Perawatannya Pada Anak*. Pusat Penerbitan dan Percetakan Unair (AUP)
- Misna, & Diana, K. (2016). *Aktivitas Bakteri Ekstrak Kulit Bawang Merah (Allium cepa L .) Terhadap Bakteri Staphylococcus aureus Antibacterial Activity Extract Of Garlic (Allium cepa L .) Skin Against Staphylococcus aureus*. 2(2).
- Mutryarny, E., Agroteknologi, P. S., Pertanian, F., & Kuning, U. L. (2022). *Effectiveness Of Plant Growth Regulators From Shallot*. 13(April), 33-39.
- Mobin, L., Haq, M. A., Ali, R., Naz, S., & Saeed, S. G. (2022). Antibacterial and antioxidant potential of the phenolic extract and its fractions isolated from *Allium ascalonicum* (onion) peel. *Natural Product Research*, 36(12), 3163-3167.
- Perwitasari, T. (2022). *Edukasi tentang Pemberian Imunisasi DPT di Posyandu Penyengat Rendah Wilayah Kerja Puskesmas Aur Duri Kota Jambi*. 4(1).
- Prastiwi, M. H. (2019). Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Usia 3-6 Tahun. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), 1-8.
- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2005). Buku ajar fundamental keperawatan: konsep, proses, dan praktik. *Jakarta: EGC*.
- Putnik, P., Gabrić, D., Roohinejad, S., Barba, F. J., Granato, D., Mallikarjunan, K., Lorenzo, J. M., & Bursać Kovačević, D. (2019). An overview of organosulfur compounds from *Allium* spp.: From processing and preservation to evaluation of their bioavailability, antimicrobial, and anti-inflammatory properties. *Food Chemistry*, 276(July 2018), 680-691.
- Rafsanjani, T. M., Amni, U., Hamzah, D. F., Muhammad, R., & Akbar, H. (2022). Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan Kejadian Drop Out Imunisasi Difteri, Pertusis dan Tetanus (DPT) pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Lampisang Aceh Besar. *Promotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(1), 50-55.
- Ramdanis, L. G. (2022). Hubungan Pemberian Asi Eksklusif, Pola Asuh Ibu dan Peran Bidan dengan Pertumbuhan Bayi 6-24 Bulan. *Jurnal Interprofesi Kesehatan Indonesia*, 1(4), 149-155.
- Raeisi, S., Sharifi-Rad, M., Quek, S. Y., Shabanpour, B., & Sharifi-Rad, J. (2016). Evaluation of antioxidant and antimicrobial effects of shallot (*Allium*

- ascalonicum L.) fruit and ajwain (*Trachyspermum ammi* (L.) Sprague) seed extracts in semi-fried coated rainbow trout (*Oncorhynchus mykiss*) fillets for shelf-life extension. *Lwt*, 65, 112-121.
- Riskesdas. (2018). *Laporan Riskesdas 2018 Provinsi Sulawesi Tenggara*. [http://repository.litbang.kemkes.go.id/3899/1/Riskesdas Sulawesi Tenggara 2018.pdf](http://repository.litbang.kemkes.go.id/3899/1/Riskesdas%20Sulawesi%20Tenggara%202018.pdf)
- Riskesdas. (2020). *Riset Kesehatan Dasar Republik Indonesia*.
- SALMASTUTI, S. (2021). *Analisis Kepatuhan Ibu Terhadap Pemberian Imunisasi Dpt Pada Balita Di Puskesmas Bandar Jaya Kabupaten Lahat Tahun 2021*. 5(2).
- Sayuti, N. A., Afni, N., Arini, M. I., & Ayu, R. (2022). *Sosialisasi Swamedikasi Penatalaksanaan Demam Pada Ibu PKK*. 3(1), 1-13.
- Setia, R., & Ifah, S. (2023). *Efek kompres bawang merah pada anak demam usia 2-10 bulan setelah imunisasi DPT kompres bawang merah sebagai tindakan awal . kompres bawang merah berada pada suhu minimal 36 , 3 ° C dan suhu maksimal 37 , 2 ° C . . kelompok pretest dan posttest (Notoadmo*. 14(1), 17-24
- Setiawandari, & Wldyawaty, E. D. (2021). *Efektivitas Ekstrak Bawang Merah (Allium ascalonicum L) Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak dengan Demam Pasca Imunisasi DPT Pentabio*. 11(1), 6-11.
- Seyfi, P., Mostafaie, A., Mansouri, K., Arshadi, D., Mohammadi-Motlagh, H. R., & Kiani, A. (2010). In vitro and in vivo anti-angiogenesis effect of shallot (*Allium ascalonicum*): A heat-stable and flavonoid-rich fraction of shallot extract potently inhibits angiogenesis. *Toxicology in Vitro*, 24(6), 1655-1661.
- Sirait, N. A. J., Rustina, Y., & Waluyanti, F. T. (2013). Pemberian Informasi Meningkatkan Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Orang Tua dalam Penanganan Demam pada Anak. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 16(2), 101-106.
- Siregar. (2022). Analisis Hubungan Pengetahuan Ibu, Persepsi Ibu DaN Dukungan Suami Dengan Pemberian Imunisasi Difteri, Pertusis, Tetanus Pada Anak Era Pandemi Covid 19 Diwilayah Kerja Puskesmas Ambancang Kota Padang *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 7(8.5.2017), 2003-2005.
- Siregar, M., Harahap, G., & Lubis, M. M. (2022). *AGRISAINS: Jurnal Ilmiah Magister Agribisnis Kecamatan Medan Kota) Factors Affecting Labor Acceptance of Shallot Pelerer*. 4(1), 13-23.
- Sugiyono. (2019a). Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. *Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Summan, A., Nandi, A., Schueller, E., & Laxminarayan, R. (2022). Public health facility quality and child immunization outcomes in rural India: A decomposition analysis. *Vaccine*, 40(16), 2388-2398.
- Uli, R., & Sitanggang, B. (2022). *Penerapan Algoritma K-Means Tingkat Kesehatan Bayi (Studi Kasus: Dinas Kesehatan Kota Binjai) The*

Application of K-means Algorithm for Baby Health Level (Study Case : Binjai City Public Health Office). 1-7.

Utami, A. D. (2018). *Kompres Bawang Merah Terhadap Suhu Tubuh Anak Batita.* 1(3).

LAMPIRAN 1

SOP KOMPRES BAWANG MERAH PADA AXILA (LIPATAN KETIAK) PASCA IMUNISASI DPT I

Pengertian	Kompres bawang merah merupakan cara untuk mencegah dan menurunkan demam secara tradisional dengan cara mengompreskan pada daerah axila (lipatan ketiak)
Tujuan	Mencegah dan menurunkan serta mempercepat menormalkan suhu tubuh bayi
Persiapan alat dan bahan	a) Thermometer digital b) Bawang merah 3 siung (1.3 gram) c) 2 buah mangkok d) 1 buah pisau e) 1 sendok makan f) Minyak kayu putih/minyak telon g) Minyak kelapa h) Pakaian tipis i) Tissue j) Stopwatch k) Pulpen l) Lembar informed consent m) Lembar observasi
Prosedur pelaksanaan	1. Informed consent 2. Menjelaskan tatacara penggunaan <i>Thermometer Digital</i> a) Mencuci tangan. b) Menentukan letak axila (lipatan ketiak). c) Bersihkan daerah axila (lipatan ketiak) menggunakan tissue. d) Tekan on untuk menghidupkan thermometer. e) Letakkan ujung thermometer pada puncak axila (lipatan ketiak). dan lengan bayi posisi fleksi diatas dada (mendekap dada). f) Tunggu sampai thermometer berbunyi. g) Angkat thermometer dan catat hasilnya pada lembar observasi. h) Tekan untuk mematikan thermometer. i) Bersihkan thermometer dengan menggunakan tissue. 3. Menjelaskan tatacara kompres bawang merah a) Mencuci tangan. b) Mencuci bersih 3 siung (3.9 gram) bawang merah yang telah disiapkan. c) Menggerus bawang merah menggunakan lumpang lalu bawang merah diremas kemudian simpan gerusan kedalam mangkok. d) Campurkan gerusan bawang merah dengan 1 sdm minyak kayu putih/minyak telon, 1 sdm minyak kelapa kemudian di aduk rata.

	<ul style="list-style-type: none">e) Mengatur posisi bayi dengan nyaman.f) Balurkan gerusan bawang merah 30 menit pasca imunisasi, pada bagian tubuh bayi yaitu pada axila (lipatan ketiak) setiap 2 jam selama 24 jam.g) Kenakan bayi dengan pakaian tipis dan mudah menyerap keringat.h) Tetap perhatikan kenyamanan bayi selama tindakan berlangsung.i) Melakukan pengukuran suhu setiap jam pada bayi setelah tindakan kompres dilakukan.j) Ulangi kompres setiap 2 jam selama 24 jamk) Bersihkan kembali alat dan yang digunakan.l) Dokumentasikan hasil pengukuran suhu tubuh bayi dilembar observasi.
--	---

LAMPIRAN 2

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada,

Yth, Responden

Di-

Tempat.

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir Program Studi Magister Ilmu Kebidanan Universitas Hasanuddin, maka saya :

Nama : Mira Marwati

NIM : P102211019

Sebagai Mahasiswa Magister Ilmu Kebidanan Universitas Hasanuddin , akan melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Pemberian Kompres Bawang Merah Sebagai Profilaksis Demam Pada Bayi Pasca Imunisasi DPT I”.

Sehubungan dengan hal itu, saya mohon kesedian ibu untuk berkenan bayinya agar bersedia menjadi subyek penelitian. Identitas dan informasi yang berkaitan dengan ibu dan bayi di rahasiakan oleh peneliti. Atas partisipasinya dan dukungannya disampaikan terima kasih.

Hormat Saya

Mira Marwati

LAMPIRAN 3

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(*INFORMED CONSENT*)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, tidak keberatan untuk menjadi responden dalam penelitian ini yang dilakukan oleh Mahasiswa Program Magister Ilmu Kebidanan Universitas Hasanuddin, dengan judul “Efektivitas Pemberian Kompres Bawang Merah Sebagai Profilaksis Demam Pada Bayi Pasca Imunisasi DPT I”.

Demikian pernyataan ini, secara sadar dan suka rela serta tidak ada unsur paksaan dari pihak manapun, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kendari, 2023

Hormat Saya

(.....)
Responden

LAMPIRAN 4

LEMBAR OBSERVASI EFEKTIVITAS PEMBERIAN KOMPRES BAWANG MERAH SEBAGAI PROFILAKSIS DEMAM PADA BAYI PASCA IMUNISASI DPT I

A. Identitas Ibu

Nama :

Umur :

Pendidikan :

Alamat:

B. Identitas Bayi

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

C. Pemberian Antipiretik : Diberikan

Tidak diberikan

D. Observasi Suhu

Pasca Imunisasi DPT

No	Jam (Menit)	Suhu (Celcius)	Waktu tindakan/ 2 jam
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			

LAMPIRAN 5

DOKUMENTASI



LAMPIRAN 6

MASTER TABEL

INTERVENSI		KONTROL		INTERVENSI		KONTROL		1 Pasca Imunisasi						6 Pasca Imunisasi						12 Pasca Imunisasi					
UMUR	KODING	UMUR	KODING	JK	KODING	JK	KODING	INTERVENSI	KATEGORI	KODING	KONTROL	KATEGORI	KODING	INTERVENSI	KATEGORI	KODING	KONTROL	KATEGORI	KODING	INTERVENSI	KATEGORI	KODING	KONTROL	KATEGORI	KODING
3	2	3	2	LAKI-LAKI	1	PEREMPUAN	2	36.6	NORMAL	1	36.8	NORMAL	1	36.9	NORMAL	1	36.8	NORMAL	1	36.9	NORMAL	1	37.9	RINGAN	2
3	2	3	2	LAKI-LAKI	1	PEREMPUAN	2	36.6	NORMAL	1	36.9	NORMAL	1	37.2	RINGAN	2	36.8	NORMAL	1	36.8	NORMAL	1	36.9	NORMAL	1
3	2	3	2	LAKI-LAKI	1	PEREMPUAN	2	36.6	NORMAL	1	36.8	NORMAL	1	36.9	NORMAL	1	36.9	NORMAL	1	37	NORMAL	1	36.7	NORMAL	1
3	2	3	2	PEREMPUAN	2	PEREMPUAN	2	37	NORMAL	1	36.7	NORMAL	1	36.7	NORMAL	1	36.9	NORMAL	1	36.7	NORMAL	1	38	RINGAN	2
2	1	2	1	PEREMPUAN	2	PEREMPUAN	2	36.9	NORMAL	1	36.9	NORMAL	1	36.7	NORMAL	1	36.8	NORMAL	1	36.7	NORMAL	1	37	NORMAL	1
2	1	2	1	LAKI-LAKI	1	LAKI-LAKI	1	36.7	NORMAL	1	36.6	NORMAL	1	36.9	NORMAL	1	36.7	NORMAL	1	36.8	NORMAL	1	37	NORMAL	1
3	2	3	2	LAKI-LAKI	1	PEREMPUAN	2	36.6	NORMAL	1	37	NORMAL	1	36.9	NORMAL	1	36.7	NORMAL	1	36.9	NORMAL	1	38.9	SEDANG	3
3	2	3	2	PEREMPUAN	2	PEREMPUAN	2	36.7	NORMAL	1	36.8	NORMAL	1	36.7	NORMAL	1	36.7	NORMAL	1	36.8	NORMAL	1	38.9	SEDANG	3
3	2	2	1	PEREMPUAN	2	LAKI-LAKI	1	36.6	NORMAL	1	36.7	NORMAL	1	36.8	NORMAL	1	36.9	NORMAL	1	36.8	NORMAL	1	38.3	RINGAN	2
3	2	3	2	LAKI-LAKI	1	PEREMPUAN	2	36.7	NORMAL	1	36.6	NORMAL	1	37.2	RINGAN	2	36.7	NORMAL	1	37	NORMAL	1	36.7	NORMAL	1
2	1	2	1	LAKI-LAKI	1	LAKI-LAKI	1	36.7	NORMAL	1	36.6	NORMAL	1	36.9	NORMAL	1	36.8	NORMAL	1	36.9	NORMAL	1	36.8	NORMAL	1
3	2	3	2	PEREMPUAN	2	PEREMPUAN	2	36.7	NORMAL	1	36.9	NORMAL	1	37	NORMAL	1	37.2	RINGAN	2	37	NORMAL	1	36.7	NORMAL	1
3	2	2	1	LAKI-LAKI	1	PEREMPUAN	2	36.7	NORMAL	1	36.6	NORMAL	1	37.2	RINGAN	2	37.9	RINGAN	2	36.8	NORMAL	1	36.8	NORMAL	1
2	1	2	1	PEREMPUAN	2	PEREMPUAN	2	37	NORMAL	1	36.7	NORMAL	1	37.6	RINGAN	2	37.5	RINGAN	2	36.9	NORMAL	1	36.8	NORMAL	1
2	1	2	1	PEREMPUAN	2	LAKI-LAKI	1	36.6	NORMAL	1	36.7	NORMAL	1	37.2	RINGAN	2	37.2	RINGAN	2	36.8	NORMAL	1	36.9	NORMAL	1
3	2	3	2	LAKI-LAKI	1	PEREMPUAN	2	36.7	NORMAL	1	36.7	NORMAL	1	36.9	NORMAL	1	37.6	RINGAN	2	36.8	NORMAL	1	37.4	RINGAN	2
3	2	3	2	PEREMPUAN	2	PEREMPUAN	2	37	NORMAL	1	36.6	NORMAL	1	37.4	RINGAN	2	37.5	RINGAN	2	36.7	NORMAL	1	38.4	SEDANG	3
2	1	2	1	PEREMPUAN	2	LAKI-LAKI	1	36.7	NORMAL	1	36.9	NORMAL	1	36.9	NORMAL	1	37.8	RINGAN	2	36.9	NORMAL	1	37.3	RINGAN	2
3	2	3	2	LAKI-LAKI	1	PEREMPUAN	2	36.6	NORMAL	1	37.4	RINGAN	2	37	NORMAL	1	36.8	NORMAL	1	37	NORMAL	1	37.2	RINGAN	2
2	1	2	1	PEREMPUAN	2	PEREMPUAN	2	36.7	NORMAL	1	36.8	NORMAL	1	37.5	RINGAN	2	36.7	NORMAL	1	36.9	NORMAL	1	38.2	RINGAN	2
2	1	2	1	PEREMPUAN	2	LAKI-LAKI	1	36.8	NORMAL	1	36.7	NORMAL	1	37.2	RINGAN	2	38	RINGAN	2	36.7	NORMAL	1	38.4	SEDANG	3
3	2	3	2	PEREMPUAN	2	PEREMPUAN	2	36.9	NORMAL	1	36.8	NORMAL	1	36.9	NORMAL	1	37.8	RINGAN	2	36.9	NORMAL	1	38.7	SEDANG	3
2	1	2	1	LAKI-LAKI	1	LAKI-LAKI	1	36.7	NORMAL	1	36.7	NORMAL	1	37.5	RINGAN	2	37.8	RINGAN	2	38.4	SEDANG	3	36.9	NORMAL	1
2	1	2	1	PEREMPUAN	2	PEREMPUAN	2	36.7	NORMAL	1	37	NORMAL	1	36.8	NORMAL	1	36.7	NORMAL	1	36.8	NORMAL	1	38.3	RINGAN	2
3	2	2	1	PEREMPUAN	2	LAKI-LAKI	1	36.7	NORMAL	1	36.9	NORMAL	1	37.8	RINGAN	2	36.8	NORMAL	1	36.7	NORMAL	1	36.7	NORMAL	1
2	1	2	1	PEREMPUAN	2			36.9	NORMAL	1				36.7	NORMAL	1				36.9	NORMAL	1			

KODE	KATEGORI	KODE	KATEGORI
1	NORMAL	1	LAKI-LAKI
2	RINGAN	2	PEREMPUAN
3	SEDANG		
4	BERAT		
KODE	KATEGORI		
1	2BULAN		
2	3BULAN		

LAMPIRAN 7

LAMPIRAN SPSS

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
UMUR * GRUP_UMUR	51	100.0%	0	0.0%	51	100.0%

UMUR * GRUP_UMUR Crosstabulation

		GRUP_UMUR		Total	
		INTERVENSI	KONTROL		
UMUR	2 BULAN	Count	11	13	24
		% of Total	21.6%	25.5%	47.1%
	3 BULAN	Count	15	12	27
		% of Total	29.4%	23.5%	52.9%
Total		Count	26	25	51
		% of Total	51.0%	49.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.481 ^a	1	.488	.579	.340
Continuity Correction ^b	.170	1	.680		
Likelihood Ratio	.481	1	.488		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	.471	1	.492		
N of Valid Cases	51				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 11.76.

b. Computed only for a 2x2 table

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
JK * GRUP_JK	51	100.0%	0	0.0%	51	100.0%

JK * GRUP_JK Crosstabulation

		GRUP_JK		Total	
		INTERVENSI	KONTROL		
JK	LAKI-LAKI	Count	11	8	19
		% of Total	21.6%	15.7%	37.3%
	PEREMPUAN	Count	15	17	32
		% of Total	29.4%	33.3%	62.7%
Total		Count	26	25	51
		% of Total	51.0%	49.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.579 ^a	1	.447	.565	.319
Continuity Correction ^b	.222	1	.637		
Likelihood Ratio	.581	1	.446		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	.568	1	.451		
N of Valid Cases	51				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 9.31.

b. Computed only for a 2x2 table

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
1 JAM *	51	100.0%	0	0.0%	51	100.0%

INTERVENSI 1 JAM * GROUP 1 JAM Crosstabulation

		GROUP 1 JAM		Total
		INTERVENSI	KONTROL	
1 JAM	Count	26	25	51
	% of Total	51.0%	49.0%	100.0%
Total	Count	26	25	51
	% of Total	51.0%	49.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value
Pearson Chi-Square	. ^a
N of Valid Cases	51

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
6 JAM	51	100.0%	0	0.0%	51	100.0%

6 JAM Crosstabulation

			GROUP 6 JAM		Total
			INTERVENSI	KONTROL	
6 jam	1	Count	25	20	45
		% of Total	49.0%	39.2%	88.2%
	2	Count	1	5	6
		% of Total	2.0%	9.8%	11.8%
Total		Count	26	25	51
		% of Total	51.0%	49.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	3.204 ^a	1	.073		
Continuity Correction ^b	1.837	1	.175		
Likelihood Ratio	3.448	1	.063		
Fisher's Exact Test				.099	.087
Linear-by-Linear Association	3.141	1	.076		
N of Valid Cases	51				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.94.

b. Computed only for a 2x2 table

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
12 JAM	51	100.0%	0	0.0%	51	100.0%

DUABELASJAM * GROUP 12 JAM Crosstabulation

			GROUP 12 JAM		Total
			INTERVENSI	KONTROL	
12 jam	1	Count	25	15	40
		% of Total	49.0%	29.4%	78.4%
	2	Count	1	10	11
		% of Total	2.0%	19.6%	21.6%
Total		Count	26	25	51
		% of Total	51.0%	49.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	9.848 ^a	1	.002	.002	.002
Continuity Correction ^b	7.827	1	.005		
Likelihood Ratio	11.054	1	.001		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	9.655	1	.002		
N of Valid Cases	51				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.39.

b. Computed only for a 2x2 table

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Frekuensi_Demam *	15	100.0%	0	0.0%	15	100.0%

Frekuensi Demam * Groupfrekuensi Crosstabulation

		Groupfrekuensi		Total	
		INTERVENSI	KONTROL		
Frekuensi_Demam	1	Count	2	11	13
		% of Total	13.3%	73.3%	86.7%
	2	Count	0	2	2
		% of Total	0.0%	13.3%	13.3%
Total		Count	2	13	15
		% of Total	13.3%	86.7%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.355 ^a	1	.551	1.000	.743
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.618	1	.432		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	.331	1	.565		
N of Valid Cases	15				

a. 3 cells (75.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .27.

b. Computed only for a 2x2 table

Ranks

	Jenis Intervensi Yang Diberikan	N	Mean	Std. Deviation
Durasi Demam	Kompres Bawang	26	4.54	4.062
	Tidak DI Berikan Kompres	25	8.20	4.359
	Total	51		

Test Statistics^a

	Durasi Demam
Mann-Whitney U	124.000
Wilcoxon W	475.000
Z	-3.838
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Jenis Intervensi
Yang Diberikan